
Abstrak

Wabah virus COVID-19 di Indonesia belum usai hingga pemerintah membuat berbagai upaya agar wabah ini mereda, seperti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kewajiban seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Pemerintah membuat kebijakan baru untuk masyarakat yakni vaksinasi booster bagi masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 1 dan vaksinasi COVID-19 2. Dengan adanya kebijakan baru ini, banyak masyarakat yang memberikan opini di media sosial. Salah satunya pada media sosial twitter. Opini positif maupun opini negatif yang diberikan oleh pengguna twitter dapat digunakan sebagai sumber data informasi. Adanya permasalahan tersebut peneliti melakukan analisis sentimen terhadap vaksin booster menggunakan metode Ensemble Stacking. Dataset yang sudah terkumpul sebanyak 6.500 data dari twitter akan dikelompokkan ke dalam sentimen kelas positif dan sentimen kelas negatif. Hasil terbaik dari penelitian ini dengan menggunakan ensemble stacking dan oversampling memiliki nilai akurasi sebesar 80%.

Kata Kunci: Vaksin; Booster; Twitter; Ensemble Stacking; Analisis sentimen
